

ABSTRAK

Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak internal seperti manajemen dan karyawan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Namun, kadangkala pengguna laporan keuangan sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba badan usaha. Hal tersebut mendorong manajemen melakukan tindakan manajemen laba. Salah satu teknik yang dilakukan dalam manajemen laba adalah perataan laba (*income smoothing*). *Income smoothing* adalah sebuah praktik dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi untuk mengurangi fluktuasi laba bersih selama beberapa periode waktu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran badan usaha, profitabilitas, *financial leverage* terhadap kecenderungan *income smoothing* pada badan usaha manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk menentukan apakah badan usaha termasuk dalam kategori pelaku *income smoothing* atau tidak, maka digunakan indeks Eckel. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *In total aset*, *Return on Assets*, dan *Debt to Total Assets*, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah status *income smoothing* badan usaha.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu sebanyak 66 badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2010. Hipotesis pertama yang digunakan adalah untuk menguji perbedaan antara ukuran badan usaha perata laba dengan badan usaha bukan perata laba. Hipotesis kedua menguji perbedaan antara profitabilitas badan usaha perata laba dengan badan usaha bukan perata laba. Hipotesis ketiga menguji perbedaan antara *financial leverage* badan usaha perata laba dengan badan usaha bukan perata laba. Sedangkan hipotesis keempat menguji pengaruh ukuran badan usaha, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap terjadinya perataan laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ukuran badan usaha, profitabilitas, dan *financial leverage* badan usaha yang melakukan perataan laba dengan badan usaha yang tidak melakukan perataan laba. Pada uji pengaruh diperoleh hasil bahwa variabel ukuran badan usaha tidak berpengaruh terhadap terjadinya *income smoothing*. Sedangkan variabel profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh terhadap terjadinya *income smoothing*.

Keywords: *income smoothing*, ukuran badan usaha, profitabilitas, *financial leverage*